

RINGKASAN

PENGARUH "SISTEM SOLID DISPERSI ASPIRIN-UREA" TERHADAP
TERJADINYA ULKUS LAMBUNG PADA TIKUS

Sugiyartono, Augustina Adams, Mastoeti Arianto
dan Suko Hardjono

Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Aspirin atau asetosal, yang dimodifikasi menjadi sistem dispersi solida dalam urea telah dibuktikan mengalami peningkatan laju disolusi. Dalam hal ini ingin diketahui apakah asetosal yang telah dibuat menjadi sistem dispersi solida mengalami perubahan sifat ulserogeniknya.

Tujuan penelitian untuk membandingkan derajat keparahan ulkus (Indeks Ulkus) lambung pada tikus yang diberi sistem dispersi solida asetosal urea dengan yang diberi asetosal murni.

Percobaan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu pembuatan sistem dispersi solida asetosal-urea = 9 : 1, uji identifikasi sistem dispersi solida dan uji sifat ulserogenik asetosal dengan dosis 100 mg/kg BB, 200 mg/kg BB dan 300 mg/kg BB. Data yang didapat dianalisis dengan analisis varian rancangan CRD ($p = 0,05$).

- Dari analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan
1. Dispersi solida asetosal urea pada tingkat dosis 100mg/kg BB dan 200 mg/kg BB menyebabkan terbentuknya ulkus dengan Indeks Ulkus yang lebih rendah secara bermakna dibandingkan dengan ulkus akibat pemberian asetosal pada dosis yang sama
 2. Dispersi solida asetosal-urea pada tingkat dosis 300 mg/kg BB menyebabkan terbentuknya ulkus dengan Indeks Ulkus yang tidak berbeda makna dibandingkan dengan ulkus akibat pemberian asetosal pada dosis yang sama.

Saran yang dapat diajukan adalah : perlu diteliti sifat ulserogen asetosal dalam sistem dispersi solida dengan karier selain urea.

(LP. Fakultas Farmasi Unair : 296/P4M/DPPM/BDXXI/1989).